

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010:13). Variabel dalam penelitian ini ada 2 variabel, yang terdiri dari 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kinerja dosen Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Gresik JL. Sumatera No 101, Gresik Jawa Timur.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari (Sugiyono, 2010:115). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa

Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik angkatan 2010 - 2013 yang berjumlah 489 mahasiswa. (Sumber :BAA, 2012)

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010;116) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, peneliti menggunakan Rumus *Slovin* :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 2%, 5%, 10%.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan batas kesalahan yang ditolerir sebesar 10%. Alasan peneliti menggunakan rumus *Slovin* adalah karena di dalam penelitian ini populasi yang diambil oleh peneliti adalah kurang dari 1000 orang.

$$n = \frac{489}{1+489(0,01)} = \frac{489}{1+4,89} = \frac{489}{5,89} = 83$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah berjumlah 83 mahasiswa. Jumlah ini menurut penulis dinilai sudah cukup *representative* (mewakili) dari total populasi tersebut.

Teknik sampling (penarikan sampel) yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan dua tahap :

1. Tahap Penentuan Jumlah Sampel

Menggunakan *Probability Sampling* jenis *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2011:64). Adapun rumus *Proportionate Stratified Random Sampling* adalah : (Sugiyono, 2007:75).

$$N_i = \frac{N_i x n}{N}$$

Keterangan :

N_i = Ukuran tiap strata sampel

N_i = Ukuran tiap strata populasi

n = Ukuran (total) sampel

N = Ukuran (total) populasi

Berikut tehnik penarikan sampel dengan *Proportionate Stratified Random Sampling* :

Mahasiswa angkatan 2010 :

Kelas Pagi = $29/489/83 = 5$

Kelas Sore = $38/489/83 = 6$

Mahasiswa angkatan 2011 :

Kelas Pagi = $36/489/83 = 6$

Kelas Sore = $43/489/83 = 7$

Mahasiswa angkatan 2012 :

Kelas Pagi = $87/489/83 = 15$

$$\text{Kelas Sore} = 53/489/83 = 9$$

Mahasiswa angkatan 2013 :

$$\text{Kelas Pagi} = 96/489/83 = 16$$

$$\text{Kelas Sore} = 107/489/83 = \underline{19} +$$

$$\text{Total} = 83$$

2. Tahap Penyebaran Kuesioner

Menggunakan teknik *accidental sampling*. Menurut Sugiyono (2004:77).

Teknik *accidental sampling* adalah dengan mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data. Teknik ini biasanya dilakukan karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.

3.4. Definisi Operasional Variabel

Untuk mendefinisikan suatu variabel yang terkait dengan penelitian maka dibuat beberapa pengertian batasan operasional, yaitu:

1. Variabel Kinerja Dosen

Sistem penilaian kinerja dosen adalah pernyataan mahasiswa langsung terhadap kinerja dosen yang meliputi :

1) Kompetensi Pedagogik (X1)

Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman dosen terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan

pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya.

Indikator kompetensi pedagogik yang digunakan di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik adalah sebagai berikut :

- a. Kemampuan dosen menjelaskan Rencana Acara Perkuliahan (RAP) di awal perkuliahan.
- b. Kemampuan dosen menyampaikan materi sesuai RAP.
- c. Kemampuan dosen menerapkan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- d. Kemampuan dosen menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
- e. Kemampuan dosen memanfaatkan media pembelajaran secara optimal.
- f. Kemampuan dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya dan menjawab.
- g. Kemampuan dosen melakukan penilaian hasil belajar secara adil dan transparan.
- h. Kesesuaian soal – soal ujian dengan materi yang dikuliahkan.

2) Kompetensi Profesional (X2)

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Indikator kompetensi profesional yang digunakan di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik adalah sebagai berikut :

- a. Kemampuan dosen menguasai substansi mata kuliah.
- b. Kemampuan dosen menyampaikan materi perkuliahan dengan jelas.

- c. Kemampuan dosen menggunakan atau memanfaatkan ICT.
- d. Kemampuan dosen menguasai berbagai jenis Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT).
- e. Kemampuan dosen menyusun substansi perkuliahan secara sistematis.
- f. Kemampuan dosen menjawab pertanyaan mahasiswa dengan memuaskan.
- g. Upaya dosen meningkatkan kualitas pembelajaran.

3) Kompetensi Kepribadian (X3)

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan yang mencerminkan kepribadian dewasa, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Indikator kompetensi kepribadian yang digunakan di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik adalah sebagai berikut :

- a. Kemampuan dosen menerima atau memberi kritik dan saran.
- b. Kemampuan dosen membiasakan diri bersikap dan bertindak secara konsisten.
- c. Ketepatan dosen menyelenggarakan perkuliahan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
- d. Kemampuan dosen menyelesaikan permasalahan perkuliahan di kelas.
- e. Kebiasaan dosen berpakaian rapi dan sopan.
- f. Kemampuan dosen berperilaku yang mencerminkan keimanan dan ketaqwaan.
- g. Kemampuan dosen berperilaku yang dapat diteladani mahasiswa.

4) Kompetensi Sosial (X4)

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Indikator kompetensi sosial yang digunakan di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik antara lain sebagai berikut :

- a. Kemampuan dosen berkomunikasi secara efektif dan empatik dengan mahasiswa.
 - b. Kemampuan dosen memotivasi meningkatkan kemampuan mahasiswa.
 - c. Kepedulian dosen terhadap mahasiswa.
 - d. Kemampuan dosen memberi pelayanan yang baik pada mahasiswa.
 - e. Keteladanan dosen menurut mahasiswa.
2. Variabel Motivasi Belajar Mahasiswa (Y)

Sistem penilaian motivasi belajar adalah pernyataan mahasiswa langsung terhadap motivasi belajar mahasiswa yang meliputi :

- a. Keinginan berhasil.
- b. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Cita-cita masa depan
- d. Kegiatan menarik dalam perkuliahan
- e. Atmosfir akademik kondusif

3.5. Pengukuran Variabel

Teknik pengukuran data dengan menggunakan skala likert, dimana responden diminta untuk memberikan tanda pada salah satu jawaban alternatif. Masing-masing alternatif jawaban itu diberi bobot (nilai) sebagai berikut:

1. Jawaban Sangat Setuju diberi skor 5
2. Jawaban Setuju diberi skor 4
3. Jawaban Rata-rata diberi skor 3
4. Jawaban Tidak Setuju diberi skor 2
5. Jawaban Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

3.6. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini, jenis dan sumber data yang dipakai oleh peneliti adalah :

1. Data Primer : Data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu / perseorangan (Umar : 130). Data primer yang dipergunakan dalam penelitian adalah berupa tanggapan responden (mahasiswa) terhadap kinerja dosen dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang disebarkan kepada mahasiswa tentang pengaruh kinerja Dosen terhadap motivasi belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik.
2. Data sekunder : Data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (internet), penelitian terdahulu, serta jurnal yang mendukung penelitian ini dan berupa bukti catatan yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan berupa sejarah, data jumlah mahasiswa, dan data rekapitulasi kinerja dosen yang ada di Universitas Muhammadiyah Gresik.

3.7. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data penelitian ini dengan metode angket (kuesioner). Kuesioner yaitu memperoleh data dengan cara mengajukan daftar pertanyaan

tertulis secara lengkap tentang masalah yang akan dibahas, mengenai kinerja dosen yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

3.8. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum digunakan dalam analisis selanjutnya, instrumen dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen tersebut menggunakan SPSS (*Social Product of Social Science*).

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2009:348) validitas adalah sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur apa yang hendak diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat tersebut menurut Sugiyono (2009:179) yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $r \geq 0,30$, maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah valid
- b. Jika $r \leq 0,30$, maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah tidak valid

3.8.2. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah instrumen yang menggambarkan kejelasan atau kestabilan alat ukur yang digunakan. Sugiyono, (2009:348). Dengan uji reliabilitas suatu variabel dinyatakan reliabel jika alpha positif, atau $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$.

$$\text{Rumus: } R = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b} \right] \text{ (Santoso, 2005;280)}$$

Keterangan:

R = reliabilitas

k = banyaknya pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_b = varian total

Dalam uji reliabilitas ini suatu butir atau variabel dikatakan reliabel jika $r_{\text{alpha}} > r_{\text{tabel}}$ (Santoso, 2005:280).

3.9. Uji Asumsi Klasik

Persamaan regresi yang diperoleh dari analisis data harus menghasilkan estimator linear tidak terbatas atau bersifat BLUE (*Best Linear Unbias Estimator*) sehingga dalam pengambilan keputusan penentuan hipotesis dalam uji F dan uji t tidak terjadi bias. Untuk menghasilkan keputusan yang BLUE maka harus dipenuhi beberapa asumsi yaitu:

1. Autokorelasi

Gejala autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Uji ini menghasilkan DW hitung (d) dan nilai DW tabel (dL dan du). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi melalui kriteria DW tabel dengan tingkat signifikansi 5% yaitu sebagai berikut:

$0 < d < dL$ = Ada autokorelasi

$dL \leq d \leq du$ = Tanpa Kesimpulan

$4 - dL < d < 4$ = Ada autokorelasi

$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_L =$ Tanpa Kesimpulan

$d_u < d < 4 - d_u =$ Tidak ada autokorelasi (Ghozali, 2006: 100)

2. Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya situasi adanya multikolinearitas di antara variabel independen satu dengan lainnya atau dengan kata lain di antara variabel-variabel independen tersebut dapat dibentuk hubungan antara variabel satu dengan yang lainnya. Uji gejala multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara masing-masing variabel bebas yang diteliti. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala ini digunakan indikasi nilai VIF (*Variance Inflation Factor*).

Uji gejala multikolinearitas dimaksudkan untuk lebih mengetahui adanya hubungan yang sempurna antara variabel dalam model regresi. Hakim (2005;301) menyebutkan angka toleransi VIF untuk terhindar dari gejala multikolinearitas ini antara 1-5. Usaha untuk mengatasi model regresi yang mengandung multikolinearitas pada penelitian dengan menggunakan data penelitian yang diperoleh dari kuesioner (daftar pertanyaan) dengan cara menambahkan data penelitian (Algifari,2004; 85).

3. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Menurut Ghozali (2001) uji heterokedastisitas menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Deteksi adanya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik Scatterplot. Dasar pengambilan keputusannya yaitu jika ada pola tertentu seperti titik-titik (poin poin) yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas dan jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.10. Teknik Analisis Data

Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang bersifat bilangan atau berupa angka-angka. Sumber data yang digunakan dari penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuesioner. Data tersebut dikuantitatifkan dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban responden (Sugiyono, 2002:86).

Pengaruh dari kinerja Dosen yang terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik dapat diketahui dengan menggunakan analisis linier berganda dengan rumusan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y = Motivasi Belajar Mahasiswa

a = Nilai konstanta

X₁ = Kompetensi Pedagogik

X₂ = Kompetensi Profesional

X₃ = Kompetensi Sosial

X₄ = Kompetensi Kepribadian

b₁ = Koefisien regresi dari X₁

b₂ = Koefisien regresi dari X₂

b₃ = Koefisien regresi dari X₃

b₄ = Koefisien regresi dari X₄

e = Variabel pengganggu

3.10.1. Uji Hipotesis

Untuk menguji suatu hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti, maka dilakukan uji statistik, yaitu:

1. Uji t

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh hipotesis secara parsial, sesuai dengan hipotesis yang disajikan yaitu :

- a. Diduga ada pengaruh antara kompetensi pedagogik dosen terhadap motivasi Belajar mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik.

- b. Diduga ada pengaruh antara kompetensi profesional dosen terhadap motivasi Belajar mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik.
- c. Diduga ada pengaruh antara kompetensi kepribadian dosen terhadap motivasi Belajar mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik.
- d. Diduga ada pengaruh antara kompetensi sosial dosen terhadap motivasi Belajar mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap :

1) Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$, artinya kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial tidak ada pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$, artinya kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa.

2) Menentukan t_{tabel}

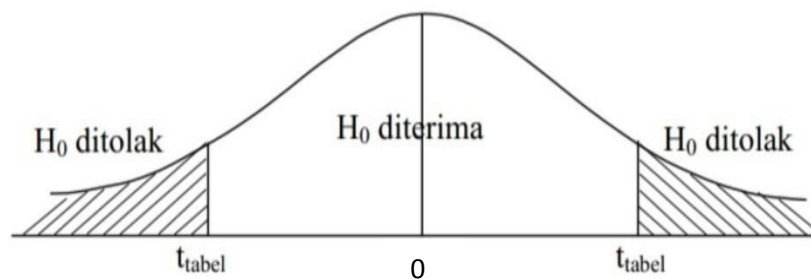
3) Menentukan taraf nyata (α) 5%, derajat bebas atau *degree of freedom* (df) $n - k - 1$, dimana n = jumlah pengamatan dan k = jumlah variabel untuk menentukan nilai t_{tabel} .

4) Kriteria yang dipakai dalam uji t adalah:

- a. Apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial ada pengaruh nyata antara kompetensi

pedagogik terhadap motivasi belajar mahasiswa. Dengan demikian hipotesis satu, dua, tiga, dan empat terbukti kebenarannya.

- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial tidak ada pengaruh nyata antara kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa. Dengan demikian hipotesis satu, dua, tiga, dan empat tidak terbukti kebenarannya.



Gambar 3.1

Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Uji t

2. Uji F

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh hipotesis secara simultan. Sesuai dengan hipotesis yang disajikan yaitu : Diduga ada pengaruh secara simultan antara kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial dosen terhadap motivasi Belajar mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap:

- 1) Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$, artinya kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial secara simultan tidak ada pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa.

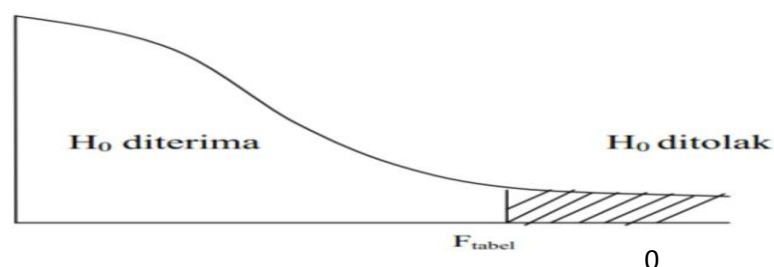
$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 = 0$, artinya kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial secara simultan ada pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa.

2) Menentukan F_{tabel}

Menentukan taraf nyata (α) = 0,05 atau 5% dan $df = (k-1); (n-k)$ untuk menentukan nilai F_{tabel} .

3) Kriteria yang dipakai dalam uji F adalah:

- a. Apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan ada pengaruh nyata antara kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa. Dengan demikian hipotesis kelima terbukti kebenarannya.
- b. Apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara simultan tidak ada pengaruh nyata antara kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa. Dengan demikian hipotesis kelima tidak terbukti kebenarannya.



Gambar 3.2
Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Uji F